

ABSTRAK

Hikmah Rofidah Lailiyah, B06210065, 2014, Komunikasi Internal Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Tanggulangin Periode 2010-2014, Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

Kata Kunci : Komunikasi Internal, Hambatan, Informasi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses komunikasi internal dalam Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Tanggulangin berjalan kurang baik. Upaya penyebaran informasi yang dilakukan berjalan kurang efektif sehingga jumlah partisipasi organisasi tidak sesuai dengan jumlah yang diberi informasi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi internal yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Tanggulangin dan hambatan yang dialami dalam melakukan komunikasi internal tersebut.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, penelitian ini menggunakan riset evaluatif dengan pendekatan kualitatif yang berguna untuk mengevaluasi proses komunikasi internal yang dilakukan Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Tanggulangin selama ini. Sehingga dapat diketahui hambatan-hambatan yang ada dalam proses komunikasi tersebut. Terkait dengan teknik pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan teknik kuesioner *check list* dan wawancara mendalam. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis dari Mathew A. Miles dan A. Michael Huberman guna menjawab fokus penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi internal yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah belum menghasilkan efek yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya minat anggota dan pimpinan untuk mengikuti kegiatan organisasi. Pelaksanaan komunikasi yang kurang baik ini disebabkan karena munculnya hambatan-hambatan dalam proses komunikasi tersebut. Hambatan-hambatan yang ada meliputi: (1) program kerja yang kurang menarik, (2) pemilihan media penyebaran informasi yang tidak efektif, (3) adanya ketidakmerataan informasi dalam Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Tanggulangin, (4) adanya kemacetan informasi, dan (5) kurangnya kedekatan hubungan baik diantara pimpinan maupun antara pimpinan dan anggota.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengurangan hambatan dalam proses komunikasi internal yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Tanggulangin guna mencapai efek komunikasi yang diharapkan. Selain itu beberapa saran yang bisa menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.